

**SURVEI MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI
KELAS XI
SMA NEGERI 1 SUBANG**

Rudi Maulana¹, R. Dadan Prarudiana, M.Pd², Aris Risyanto, M.Pd²

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Subang¹²³

rudimaulana510@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Sejauh mana minat belajar siswa khususnya di kelas XI SMA Negeri 1 Subang dalam pembelajaran PJOK secara daring. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei yang menggunakan desain deskriptif (descriptive design). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Subang yang berjumlah 348 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *cluster sampling*, yaitu siswa yang diambil dari 10% dari total populasinya sebanyak 35 siswa SMA Negeri 1 Subang. Instrumen yang digunakan adalah berupa kuesioner atau angket yang dikutip dari (Sanjaya : 2020). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik persentase dengan melalui uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PJOK kelas XI SMA Negeri 1 Subang”

Kata Kunci: Minat belajar, Pembelajaran PJOK, Siswa Kelas XI.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran dalam sistem kurikulum pendidikan nasional di Indonesia. Dalam proses pembelajaran adalah inti dari kegiatan pendidikan di sekolah khususnya pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak serta merta dilihat dari segi kuantitas seperti halnya meningkatnya jumlah lulusan pendidikan dalam kurun waktu setiap tahunnya, tetapi juga dalam segi kualitas atau mutu lulusan. Pembelajaran PJOK bertujuan untuk peningkatan kebugaran jasmani bagi peserta didik serta meningkatkan kemampuan gerak dasar yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pembelajaran PJOK sendiri juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung ke lapangan dalam melakukan aktivitas jasmani, bermain, berolahraga yang dilakukan secara sistematis dan terarah, namun pada saat ini dunia pendidikan sedang dihadapkan dengan permasalahan wabah virus Covid 19.

Masuknya pandemi virus Covid 19 ke Indonesia sudah membarui proses pembelajaran sekolah yang hampir sebagian besar daerah Indonesia sebagai Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), belajar menurut tempat tinggal atau School From Home (SFH) (Megawanti, P., Megawati, E., & Nurkhaifah, 2020). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengatakan

bahwa prinsip dikeluarkannya kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid 19 adalah memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat (Wulandari, I. G. A. A., & Agustika, 2020). Pembelajaran PJOK tetap harus diberikan kepada peserta didik walaupun secara online. Tujuannya agar tetap peserta didik beraktivitas olahraga, membentuk imun tubuh agar lebih sehat dan bugar di masa Pandemi Covid 19.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dipakai buat menyalurkan bahan pengajaran, sebagai akibatnya bisa merangsang perhatian, minat belajar, berpikir, dan perasaan siswa pada aktivitas belajar guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Widijoto, 2011). Pembelajaran secara online adalah salah satu jalan alternatif guna mengatasi permasalahan tersebut (Sadikin, A., & Hamidah, 2020). Pembelajaran online yang menghubungkan pelajar/peserta didik dengan sumber belajar/database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah bahkan berjauhan namun tetap saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara langsung/synchronous dan secara tidak langsung/asynchronous (Rosali, 2020). Pelaksanaan aktivitas belajar online dengan media daring menuntut peserta didik dapat menguasai berbagai macam teknologi atau lebih tepatnya internet, ponsel pintar, dan laptop yang digunakan secara luas untuk mendukung aktivitas pembelajaran Penjas, namun kondisi yang paling berat dan sulit yang dialami oleh Sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas. Berbagai macam kendala yang dialami dalam dunia pendidikan saat ini dalam melaksanakan pembelajaran online di masa Pandemi Covid 19 yakni a). Penguasaan internet yang terbatas, b). Terbatasnya akses internet, c). Kurang memadainya sarana dan prasarana, d). Tidak siap dalam halnya dana pada kondisi darurat.

Namun sejauh ini pada kenyataannya, masih banyak peserta didik di SMA Negeri 1 Subang, khususnya di kelas XI yang belum memahami tentang bagaimana pembelajaran PJOK secara online sehingga masih rendahnya pembelajaran PJOK di masa Pandemi Covid 19. Mengingat dari tujuan pembelajaran PJOK ialah untuk menjaga stabilitas kebugaran jasmani dan imun tubuh para peserta didik. Maka demikian, sangatlah sulit bagi peserta didik dalam penerapan pembelajaran PJOK hanya dengan teori saja. Namun, kendalanya saat pemberian kegiatan praktek pun dirasa masih kurang karena pada saat pelaksanaannya pun terdapat banyak gerakan yang membutuhkan arahan serta bimbingan dari Guru Penjas. Dari total keseluruhan kelas XI di Sekolah SMA Negeri 1 Subang yang berjumlah 348 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu MIPA berjumlah 243 siswa dan IIS berjumlah 105 siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Survei Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PJOK di kelas XI SMA Negeri 1 Subang Tahun 2021*”.

METODE

Penelitian survei adalah Penelitian yang dilakukan dalam populasi akbar juga kecil, namun data yang dipelajari merupakan data berdasarkan sampel yang diambil berdasarkan populasi tersebut, buat menemukan peristiwa-peristiwa relatif, distribusi, dan interaksi-interaksi antar variabel sosiologis juga psikologis. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain Deskriptif (Descriptive Design). Desain deskriptif menjawab atas pertanyaan-pertanyaan tentang siapa, apa, kapan, di mana dan bagaimana keterkaitan dengan penelitian tertentu.

Tabel 1
Kisi-kisi minat belajar PJOK

Indikator	Keterangan Indikator
Perasaan senang	Keinginan mengikuti Pembelajaran PJOK
	Kesan siswa terhadap Guru PJOK
	Perasaan peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran PJOK
Perhatian	Perhatian pada saat mengikuti pembelajaran PJOK
	Mengerjakan tugas dengan bersungguh-sungguh
Ketertarikan	Bertanya jika kurang memahami materi pembelajaran PJOK
	Mencari sumber referensi yang terpercaya
Keterlibatan	Ikut terlibat aktif dalam pembelajaran PJOK
	Memiliki jiwa sportifitas pada setiap Peserta didik

Menurut Notoatmodjo (2010), instrumen penelitian alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi,

formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner atau angket.

Tabel 2

Gambar angket minat belajar PJOK

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket :

Jawablah setiap pertanyaan/ Pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan kalian.

Keterangan pilihan jawaban :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya menyenangi pembelajaran PJOK		
2.	Saya rasa pembelajaran PJOK memberikan manfaat yang sangat penting		
3.	Ketika belajar PJOK, saya merasa percaya diri untuk melakukan apa yang tidak bisa saya lakukan		

4.	Dalam pembelajaran PJOK, rasa ingin tahu saya jauh lebih tinggi		
5.	Setelah pembelajaran PJOK, tingkat kebugaran jasmani dan rohani saya meningkat		
6.	Pembelajaran PJOK memberikan sikap yang positif bagi saya, seperti sikap sportifitas dan toleransi antar sesama		
7.	Apakah pembelajaran PJOK sangatlah penting bagi kalian		
8.	Adakah materi yang disampaikan ada yang melenceng dari pembelajaran PJOK		
9.	Guru PJOK selalu memberikan motivasi bagi kalian		
10.	Apa pembelajaran PJOK membuat kalian merasa terbebani		
11.	Bagaimana dari materi pembelajaran PJOK, ada yang membuat kalian tertarik untuk mempelajarinya lebih dalam		
12.	Apakah Guru PJOK dalam penyampaian materi pembelajaran kepada Peserta Didik tidak mudah dimengerti		
13.	Apa kesan kalian terhadap setiap Guru PJOK		

14.	Adakah Guru PJOK yang membiarkan peserta didiknya tidak mengikuti pembelajaran		
15.	Bagaimana cara pembawaan Guru PJOK, apa menyenangkan		
16.	Apa tugas yang diberikan Guru PJOK selalu dikerjakan		
17.	Saya memiliki buku pegangan PJOK berupa LKS atau Buku Paket		
18.	Dalam pembelajaran PJOK, Guru selalu memberikan gambaran atau simulasi terlebih dahulu mengenai materi yang akan dipelajari		
19.	Saya selalu mencatat dari setiap materi yang disampaikan oleh Guru PJOK		
20.	Apa Guru PJOK selalu meminta kalian untuk mencoba dari apa yang sudah di simulasikan		
21.	Apa kalian selalu datang tepat waktu pada saat jam pelajaran PJOK		
22.	Apa pelajaran PJOK membuat kalian lelah atau kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran		

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini untuk mengetahui apakah instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Suharsini Arikunto (2006: 72), validitas soal ditentukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment angka kasar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah

$\sum y$ = Jumlah Skor total (seluruh item)

n = Jumlah

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan". Adapun uji reliabilitas instrument penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris dan Jihad Asep. (2013). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi. Pressindo.*
- Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.*
- Arikunto, Suharsimi. (1998). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.*
- Djaali. (2017). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.*
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.*

- Edy, K., Yasa, S., Adi, I. P. P., Luh, N., & Sryanawati, P. (2020). Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19. 2(November), 32–37.
- Kusuma. (2011). Metode Penelitian Keperawatan. Jakarta: Trans Info Media*
- Makmun Khairani, 2017. Psikologi Belajar. Yogyakarta: PT Aswaja Pressindo.
- Megawanti, P., Megawati, E., & Nurkhafifah, S. (2020). Persepsi Peserta Didik terhadap PJJ pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 75–82.
- Notoatmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan teori dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Purwanto. (2014). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar*
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1), 21–30. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/340917125_Kendala_Pelaksanaan_Pembelajaran_Jarak_Jauh_PJJ_dalam_Masa_Pandemi/stats
- Rusita, A. H. (2020). Minat Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 MARTAPURA Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Permainan Tradisional. Retrieved from <http://103.81.100.242>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sanjaya, Ridwan. (2020). Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat. Semarang: Universitas Katolik Soegijapanata.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta*
- Sudjana, Nana. 2013. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru.*
- Sugiyono. (1997). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Suherman, H. dan M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 di Sekolah Dasar. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Widijoto, H. (2011). Buku Petunjuk Teknis Praktik Pengalaman Lapangan. Malang: Universitas Negeri Malang UPT Program Pengalaman Lapangan.
- Wulandari, I. G. A. A., & Agustika, G. N. S. (2020). Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Persepsi Mahasiswa PGSD Undiksha). *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 515–526.